

Economic Update

Highlight Maret :

- Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy).
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, inflasi IHK Maret 2024 tercatat sebesar 0,52% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 3,05% (yoy).
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, surplus neraca perdagangan Indonesia di Februari 2024 sebesar US\$ 0,87 miliar. Angka ini turun US\$ 1,13 miliar secara bulanan, dibandingkan Januari 2024 yang senilai US\$ 2,02 miliar.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Februari 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%.

Pertumbuhan Ekonomi

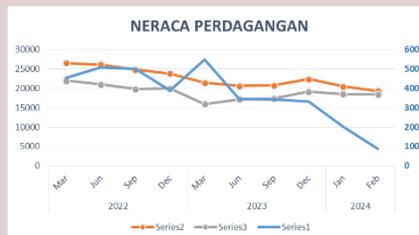


Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy). Dengan perkembangan

tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy).¹

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, inflasi IHK Maret 2024 tercatat sebesar 0,52% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 3,05% (yoy). Inflasi yang terjaga merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah. Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5±1% pada 2024.²

Neraca Perdagangan Indonesia



Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, surplus neraca perdagangan Indonesia di Februari 2024 sebesar US\$ 0,87 miliar. Angka ini turun US\$ 1,13 miliar secara bulanan, dibandingkan Januari 2024 yang

senilai US\$ 2,02 miliar. Surplus neraca perdagangan Februari 2024 yang berlanjut terutama bersumber dari surplus neraca perdagangan nonmigas yang tetap baik. Neraca perdagangan nonmigas Februari 2024 mencatat surplus sebesar 2,63 miliar dolar AS, seiring dengan tetap kuatnya ekspor nonmigas yang mencapai 18,09 miliar dolar AS.³

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2024 tetap tinggi sebesar 144,0 miliar dolar AS, meski menurun dibandingkan posisi pada akhir Januari 2024 sebesar 145,1 miliar dolar AS. Penurunan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,5 bulan impor atau 6,3 bulan

¹ Bps.go.id

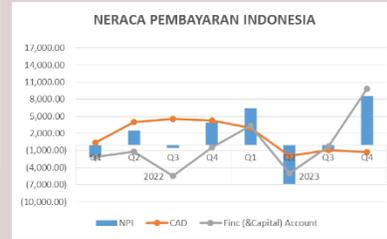
² Bi.go.id

³ Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi		
Indikator	Feb'24	Mar'24
Inflasi (yoy)	2.75%	3.05%
Inflasi (mtm)	0.37%	0.52%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	870	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	144	*

impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Neraca Pembayaran



Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan IV 2023 membaik sehingga menopang ketahanan eksternal Indonesia. NPI pada triwulan IV 2023 mencatat surplus 8,6 miliar dolar AS, meningkat signifikan dibandingkan

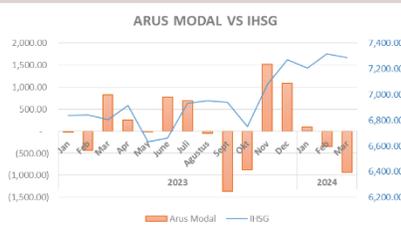
dengan kinerja triwulan sebelumnya yang mencatat defisit 1,5 miliar dolar AS. Surplus NPI tersebut ditopang oleh surplus transaksi modal dan finansial yang meningkat serta defisit transaksi berjalan yang tetap rendah.⁴

Keterangan : * belum rilis
Sumber : bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi		
Indikator	Q3'23	Q4'23
GDP	4.94%	5.04%
NPI (USD Million)	(1,181)	8,495
CAD (USD Million)	(900)	(1,290)

Sumber : bps.go.id

Arus Modal Masuk



Menjelang libur panjang, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 21,27 poin atau 0,29% ke level 7.288,81 pada penutupan perdagangan Kamis (28/3/2024). Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-IC, sembilan sektor terkoreksi di mana

sektor transportasi & logistik turun paling dalam 2,92%, diikuti sektor industri dan sektor properti yang masing-masing 1,29% dan 0,88%. Sementara, hanya dua sektor yang meningkat, yaitu dipimpin sektor teknologi sebesar 0,85%, diikuti sektor barang konsumen primer yang naik sebesar 0,74%.⁵

Tabel 3. Komoditas		
Komoditas	Feb'24	Mar'24
Brent Oil (USD/Barrels)	83.62	87.48
WTI (USD/Barrels)	78.26	83.17
CPO (MYR/Metrictons)	4,025.00	4,325.00
Batu bara (USD/Metrictons)	131.00	129.10
Emas (USD/troy oz)	2,044.30	2,229.87

Sumber : bloomberg

Pergerakan Nilai Tukar



Mengutip data Bloomberg pukul 15.00 WIB, rupiah ditutup menguat 0,01% ke Rp15.856,5 per dolar AS. Sementara itu, indeks dolar AS menguat 0,16% ke 104,51 pada perdagangan hari ini, Kamis (28/3/2024). Fokus pasar saat ini tertuju pada data

indeks harga PCE atau ukuran inflasi pilihan The Fed yang akan dirilis.⁶

Tabel 4. Currencies			
Currencies	Feb'24	Mar'24	% Change
USD/IDR	15,719	15,857	-0.88%
USD/HKD	7.8290	7.8263	0.03%
USD/SGD	1.3456	1.3503	-0.35%
USD/MYR	4.7428	4.7345	0.18%
USD/CNY	7.1886	7.2267	-0.53%
JPY/USD	149.98	151.38	-0.93%
AUD/USD	1.5391	1.5347	0.29%
EUR/USD	0.9255	0.9269	-0.15%
GBP/USD	0.7921	0.7922	-0.01%

⁴ Bi.go.id

⁵ Kontan.co.id

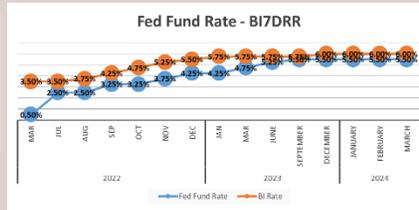
⁶ Cnbcindonesia.com

Sumber : bloomberg

Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Feb'24	Mar'24
BI 7DRR	6.00%	6.00%
Fed Funds Rate	5.25-5.50%	5.25-5.50%

Sumber : bloomberg

Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Maret 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar

5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan mempertahankan BI-Rate pada level 6,00% tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability*, yaitu untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.⁷

⁷ Bi.go.id

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2024f
GDP	5,17%	5,02%	-2,19%	5.02%	5.31%	4.90%-5.30%
Inflasi (yoy)	3,13%	2,72%	1.68%	1.87%	5.51%	2.00%-4.00%
Other						
FFR	2,50%	1,75%	0.25%	0.25%	4.50%	3.50%-3.75%
BI7DRR	6,00%	5,00%	3.75%	3.50%	5.50%	5.00%-5.75%
USD/IDR	14.394	13.866	14.050	14.263	15.572,50	15.000-15.800

Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan dinamika global dan potensi perekonomian domestik, perekonomian Indonesia diperkirakan masih tumbuh kuat pada 2024, sebesar 5,2 persen. Sejalan dengan hal tersebut, APBN 2024 diarahkan untuk meredam gejolak eksternal serta mempercepat transformasi ekonomi secara inklusif dan berkelanjutan.

Inflasi. Inflasi bulan April 2024 diperkirakan akan berkisar 3,0% hingga 3,5% yoy (secara tahunan), yang mana pendorong inflasi masih bersumber dari inflasi harga bergejolak terkait dengan kenaikan harga pangan yang masih berlanjut. Inflasi pada April akan didorong oleh komponen transportasi terutama transportasi udara berkaitan dengan aktivitas mudik dan arus balik.

Fed Fund Rate (FFR). Fed Fund Rate atau FFR yang saat ini di kisaran 5,25%-5,5% akan turun sebesar 75 basis points (bps) pada semester II-2024 dipengaruhi oleh melemahnya tekanan inflasi di AS yang saat ini mulai melandai, meskipun masih di level yang tinggi di kisaran 3%.

Bank Indonesia (BI). Bank Indonesia diperkirakan memiliki ruang untuk menurunkan BI-Rate pada paruh kedua tahun 2024. BI diperkirakan akan menurunkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 25 bps pada kuartal III-2024 dan sebesar 50 bps pada kuartal IV-2024. Perkiraan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan perkembangan terakhir dari sisi global dan domestik.

Nilai tukar Rupiah. Pergerakan nilai tukar rupiah dipicu oleh permintaan tinggi dolar AS di dalam negeri, mulai dari untuk kebutuhan impor BBM jelang Lebaran atau Idul Fitri 2024 hingga musim pembagian dividen. Kendati rupiah nyaris menyentuh level Rp16.000/US\$, namun diperkirakan rupiah tidak akan ambles ke area tersebut, karena stabilitas eksternal Indonesia masih terjaga, hingga suku bunga acuan BI Rate masih stabil di level tinggi.